Abstract

This study aims to determine the relationship between self-efficacy and work procrastination tendencies among members of the Gorontalo Regional Police. This study uses a quantitative approach with a descriptive correlational method. with a total of 177 police officers as respondents. The instruments used were the Self-Efficacy and Work Procrastination Tendency scales. The analysis results showed that there was a significant negative relationship (hypothesis accepted), with a calculated r=-0.493 and a p-value=0.000. This indicates that if the level of self-efficacy is high, it is followed by a decrease in work procrastination behavior. Conversely, low self-efficacy will be followed by an increase in work procrastination behavior in police officers.

Keywords: *Self-Efficacy, Work Procrastination Tendency*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Efikasi Diri dengan Kecenderungan Prokrastinasi Kerja Pada Anggota Polda Gorontalo. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional dengan jumlah responden sebanyak 177 Anggota Polisi. Instrumen yang digunakan adalah skala Efikasi Diri dan Keenderungan Prokrastinasi Kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan (hipotesis diterima), dengan hasil sebesar rhitung=-0,493, dan nilai p= 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat efikasi diri tinggi maka diikuti dengan menurunnya perilaku Prokrastinasi Kerja. Sebaliknya, efikasi diri yang rendah akan diikuti dengan meningkatnya perilaku Prokrastinasi Kerja pada anggota polisi.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Kecenderungan Prokrastinasi Kerja